

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh kinerja keuangan yang diproksikan dengan rasio-rasio keuangan (profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas) dan pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Pengungkapan emisi karbon (*Carbon Emission Disclosure*) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Pada periode penelitian 2017-2019 ditemukan masih banyak perusahaan yang belum mempublikasikan laporan keberlanjutan sehingga perusahaan berpeluang mendapatkan nilai perusahaan yang rendah, hal ini didukung dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pengungkapan emisi karbon (*Carbon Emission Disclosure*) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.
2. Pada penelitian ini variabel Rasio Solvabilitas yang diproksikan dengan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan terdapat persamaan item antara DER dengan Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q yaitu Utang, sehingga terdapat inkonsistensi hasil pada uji normalitas dan *paired sample test* DER.

3. Pada penelitian ini variabel Rasio Aktivitas yang diproksikan dengan TATO tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hasil uji *paired sample test* yang menyatakan bahwa TATO memiliki nilai signifikansi 0.693 yaitu diatas 0.05, yang berarti tidak ada perbedaan nilai perusahaan antara kelompok perusahaan dengan TATO di bawah dan di atas nilai rata-rata, sehingga hasil ini mendukung hasil penelitian yang menyatakan TATO tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode penelitian terbaru, untuk memperoleh hasil yang dapat merepresentasikan keadaan pada saat itu dan diharapkan semakin banyak perusahaan yang mempublikasikan laporan keberlanjutan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), Rasio Kapitalisasi (*Capitalization Rate*) dan *Time Interest Earned* sebagai proksi dari Rasio Solvabilitas dan *Price Earning Ratio* (PER) atau *Price to Book Value* (PBV) sebagai proksi dari Nilai Perusahaan untuk memperoleh hasil uji yang konsisten pada uji normalitas dan *paired sample test*.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan Rasio Perputaran Piutang, Jumlah hari Piutang, Rasio Perputaran Persediaan, dan Jumlah Hari Persediaan sebagai proksi dari Rasio Aktivitas untuk memperoleh hasil uji yang signifikan.